

Sistem Informasi Kepegawaian Cuti Karyawan Berbasis Website Pada AUTO2000 di Denpasar

Komang Surya Wisnawa¹, Putu Sugiartawan*²

^{1,2} Program Studi Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia, Bali, Indonesia

e-mail: ¹komang.surya@stiki-indonesia.ac.id, ²putu.sugiartawan@stiki-indonesia.ac.id

Abstrak

Cuti merupakan salah satu hak karyawan dan kewajiban yang diberikan perusahaan bahwa setiap karyawan memiliki hak cuti yang dimiliki pada tempat perusahaan mereka bekerja masing-masing. Cuti dapat dipergunakan untuk karyawan tidak bekerja dengan alasan tertentu seperti keperluan pribadi, sakit atau untuk keperluan lainnya hal ini juga telah diatur dalam undang-undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan. Saat ini masih banyak perusahaan yang penanganan cutinya masih bersifat manual. Karyawan sering kali tidak tau sisa cuti, pengajuan cuti juga masih menggunakan form atau kartu yang harus diisi kemudian diajukan kepada bagian yang berwenang. Perancangan website ini, adapun beberapa tahapan meliputi wawancara, pengumpulan data, observasi analisi data kemudian dilanjutkan dengan perancangan website kepegawaian cuti karyawan dengan cara menganalisis dan merancang setiap komponen menggunakan UML dengan penyajian menggunakan use case diagram, activity diagram, sequence diagram dan class diagram. Dengan adanya Sistem informasi kepegawaian pengajuan cuti yang menjadi suatu sarana media informasi yang dapat dengan mudah mengetahui segala informasi terkait pengajuan cuti dan hak cuti yang dimiliki oleh setiap karyawan.

Kata kunci—Sistem Informasi, Kepegawaian, Website

Abstract

Furlough is one of the employee rights and obligations are given by the company that each employee has the right to leave at the place where their respective company works. Furlough can be used for employees not working for certain reasons such as personal needs, illness, or for other purposes. 13 of 2003 regarding employment. Currently, there are still many companies whose leave handling is still manual. Employees often do not know the rest of the furlough, the application for leave also still uses a form or card that must be filled out and then submitted to the authorized department. The design of this website, as for several stages including interviews, data collection, observation of data analysis then continued with the design of the employee furlough staffing website by analyzing and designing each component using UML with a presentation using use case diagrams, activity diagrams, sequence diagrams, and class diagrams. With the existence of a leave application personnel information system which is a means of information media that can easily find out all information related to leave application and leave rights owned by each employee.

Keywords— Information Systems, Staffing, Website

1. PENDAHULUAN

Cuti merupakan salah satu hak karyawan dan kewajiban yang diberikan perusahaan bahwa setiap karyawan memiliki hak cuti yang dimiliki pada tempat perusahaan mereka bekerja masing-masing. Cuti dapat dipergunakan untuk karyawan tidak bekerja dengan alasan tertentu seperti keperluan pribadi, sakit atau untuk keperluan lainnya hal ini juga telah diatur dalam undang-undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan. Saat ini masih banyak perusahaan yang penanganan cutinya masih bersifat manual. Karyawan sering kali tidak tau sisa cuti, pengajuan cuti juga masih menggunakan form atau kartu yang harus diisi kemudian diajukan kepada bagian yang berwenang. Untuk memecahkan masalah ini diperlukan solusi berupa sistem informasi yang dapat mendukung pengelolaan karyawan ini. Dalam teknologi informasi sistem informasi merupakan bagian didalamnya yang membantu mencapai tujuan dari teknologi informasi. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan [1]. Dengan adanya Sistem informasi kepegawaian pengajuan cuti yang menjadi suatu sarana media informasi yang dapat dengan mudah mengetahui segala informasi terkait pengajuan cuti dan hak cuti yang dimiliki oleh setiap karyawan. Dengan adanya pengelolaan cuti yang baik diharapkan dapat meningkatkan performa karyawan yang baik pula. Dengan memiliki performa yang baik dari karyawan maka diharapkan dapat mengembangkan perusahaan secara optimal serta manajemen sumber daya manusia terkelola dengan baik. Manajemen sumber daya manusia merupakan sebuah pendekatan strategik, terintegrasi, dan menyeluruh terhadap kepegawaian, pengembangan, dan kesejahteraan individu yang bekerja dalam organisasi [2].

Toyota Auto2000 Denpasar berlokasi di Jl. HOS Cokroaminoto No. 81, Ubung, Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang otomotif yang menyediakan fasilitas servis kendaraan, penjualan mobil, suku cadang, dan aksesoris resmi Toyota di Denpasar. Auto2000 di Denpasar memiliki karyawan berjumlah 142 orang, dengan pengelolaan data karyawan khususnya pada bagian kepegawaian dilakukan secara manual seperti mengajukan permohonan cuti masih menggunakan form yang harus diisi kemudian diajukan kepada bagian yang berwenang, hal ini seringkali menghadapi permasalahan karna karyawan masih banyak tidak mengetahui informasi bagaimana proses permohonan cuti serta mengetahui berapa sisa cuti yang masih dimiliki.

Oleh karena itu berdasarkan penelitian dan pengkajian permasalahan yang telah diuraikan di atas, perlu dibangun Suatu sistem informasi kepegawaian pengajuan cuti karyawan berbasis website yang dinamis. Dimana ketika sistem ini dibangun karyawan dapat dengan mudah mengakses segala informasi terkait pengajuan cuti dan hak cuti yang dimiliki serta membantu dalam segala proses agar tersistematis menjadi lebih efektif dan efisien.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Sistem Informasi

Menurut Kertahadi (2007) Sistem informasi merupakan alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa dan memiliki manfaat untuk penggunaannya. Tujuannya ialah untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam proses mengendalikan pengambilan keputusan [3].

2.2 Kepegawaian

Kepegawaian merupakan sebuah kegiatan mengelola sumber daya manusia pada sebuah organisasi. Pada dasarnya kepegawaian adalah sebuah kegiatan mengelola kepangkatan, kewajiban, pembinaan pegawai serta hak yang harus didapat oleh pegawai tersebut. Mengelola tenaga kerja manusia haruslah mengelola (mental dan pikiran) karena keduanya merupakan sebuah modal yang sangat di perlukan dalam menunjang kesuksesan sebuah organisasi [4].

2.3 Cuti

Berdasarkan Undang-undang no. 13 tahun 2003 Pasal 79 ayat (2), hanya karyawan yang sudah bekerja minimal 12 bulan yang berhak mendapat cuti tahunan 12 hari. Karena itu, perusahaan berwenang untuk menolak permintaan cuti dari karyawan yang belum genap 1 tahun bekerja. Apabila perusahaan bersedia memberikan ijin, maka disebut sebagai “cuti di luar tanggungan” dan perusahaan dapat memotong gaji pekerja tersebut secara pro rata sesuai dengan jumlah ketidakhadirannya. Undang-undang tersebut juga mengatur tentang ketentuan cuti, yang meliputi: cuti tahunan, cuti sakit, cuti besar, cuti bersama, cuti hamil, dan cuti penting.

2.4 Website

Website adalah : “*Web* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar, data animasi, suara, video dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*)” [5]. Menurut Rohi Abdulloh web adalah : “Sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa halaman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet”. Berdasarkan uraian, penulis menyimpulkan bahwa web adalah Sebuah software yang berfungsi untuk menampilkan dokumen - dokumen pada suatu web yang membuat pengguna dapat mengakses internet melalui software yang terkoneksi dengan internet.

2.5 Pengujian Black-Box Testing

Black-Box Testing merupakan Teknik pengujian perangkat lunak yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Blackbox Testing bekerja dengan mengabaikan struktur kontrol sehingga perhatiannya difokuskan pada informasi domain. Blackbox Testing memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program [6]. *Black-box testing* berfokus pada persyaratan fungsional Perangkat Lunak. Pengujian ini memungkinkan analisis sistem memperoleh kumpulan kondisi *input* yang akan mengerjakan seluruh keperluan fungsional program. Tujuan metode ini mencari kesalahan pada:

1. Fungsi yang salah atau hilang.
2. Kesalahan pada *interface*.
3. Kesalahan pada struktur data atau akses *database*

2.6 Perancangna Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan [7].

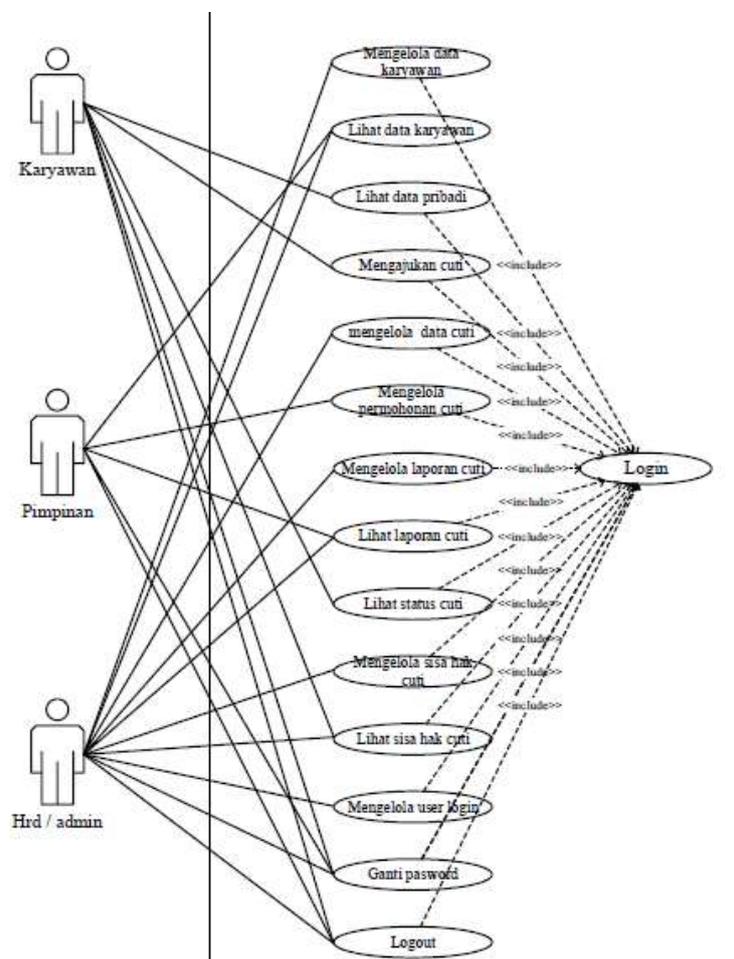
2.6.1 Use Case

Diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan sistem informasi yang akan dibangun [8]. Use case mendeskripsikan interaksi tipikal antara para pengguna

sistem dengan sistem itu sendiri, dengan memberi sebuah narasi tentang bagaimana sistem tersebut digunakan. *Use case* diagram menampilkan tiga aspek sistem : actor, use case, dan ruang lingkung sistem. Menampilkan 3 aktor yang dapat berinteraksi dalam sistem yaitu Admin (HRD), Pimpinan, dan Karyawan. Dan terdapat 15 Use Case, untuk dapat mengakses 14 Use Case harus Login terlebih dahulu, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.

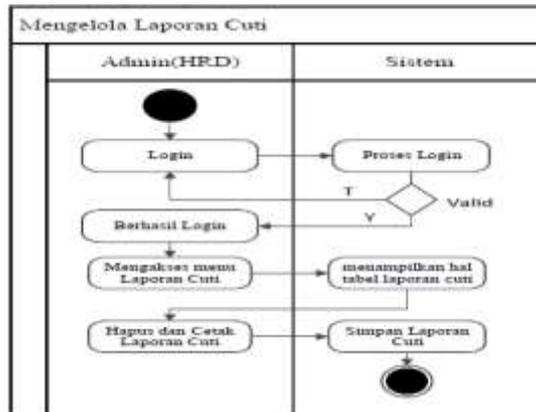
2.6.2 Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, decision yang akan terjadi, dan bagaimana mereka berakhir [9]. 1. Login Activity diagram login memiliki alur pertama mengakses sistem, sistem akan menampilkan halaman login, admin menginputkan username dan password, sistem akan validasi username dan password jika salah akan kembali ke halaman login jika benar maka akan masuk ke halaman dashboard, yang ditunjukkan pada Gambar 2.



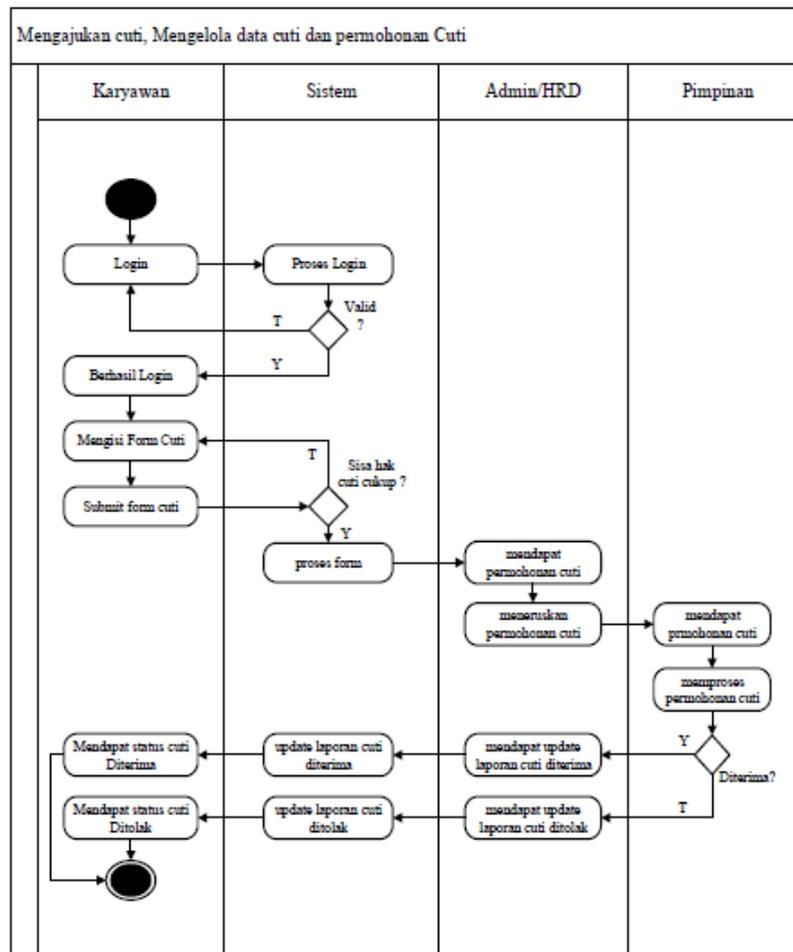
Gambar 1 Use case Diagram Pimpinan, Hrd, Karyawan

Mengelola Laporan Cuti, Setelah berhasil login Admin memilih menu Laporan Cuti, dan sistem akan menampilkan halaman table laporan cuti, kemudian admin dapat melakukan aktifitas Hapus dan Cetak laporan cuti selanjutnya sistem akan menyimpan laporan cuti, ditunjukkan dengan Gambar 3.



Gambar 2 Activity diagram Mengelola Data Cuti

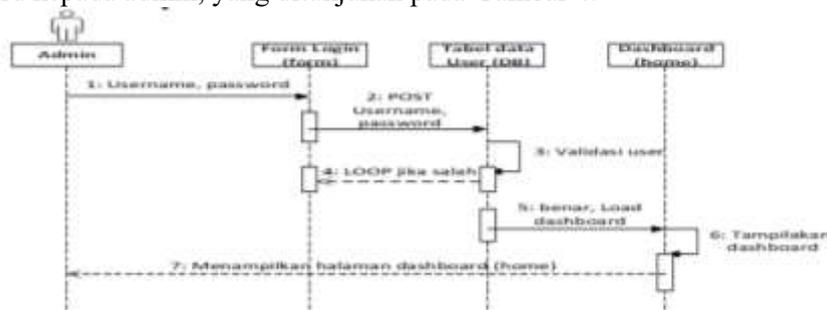
Mengajukan Cuti, Mengelola data cuti dan Permohonan cuti Pada proses mengajukan cuti, karyawan berhasil login terlebih dahulu untuk mengisi form permohonan cuti. setelah mengisi form dan submit, sistem akan memeriksa sisa hak cuti jika masih ada Admin akan mendapatkan data permohonan cuti karyawan dan meneruskan ke pimpinan, kemudian pimpinan berhak menerima atau menolak permohonan cuti, jika diterima admin mendapatkan laporan cuti diterima dan sistem update cuti diterima, kemudian karyawan mendapat status permohonan cuti diterima, ditunjukkan pada Gambar 3.



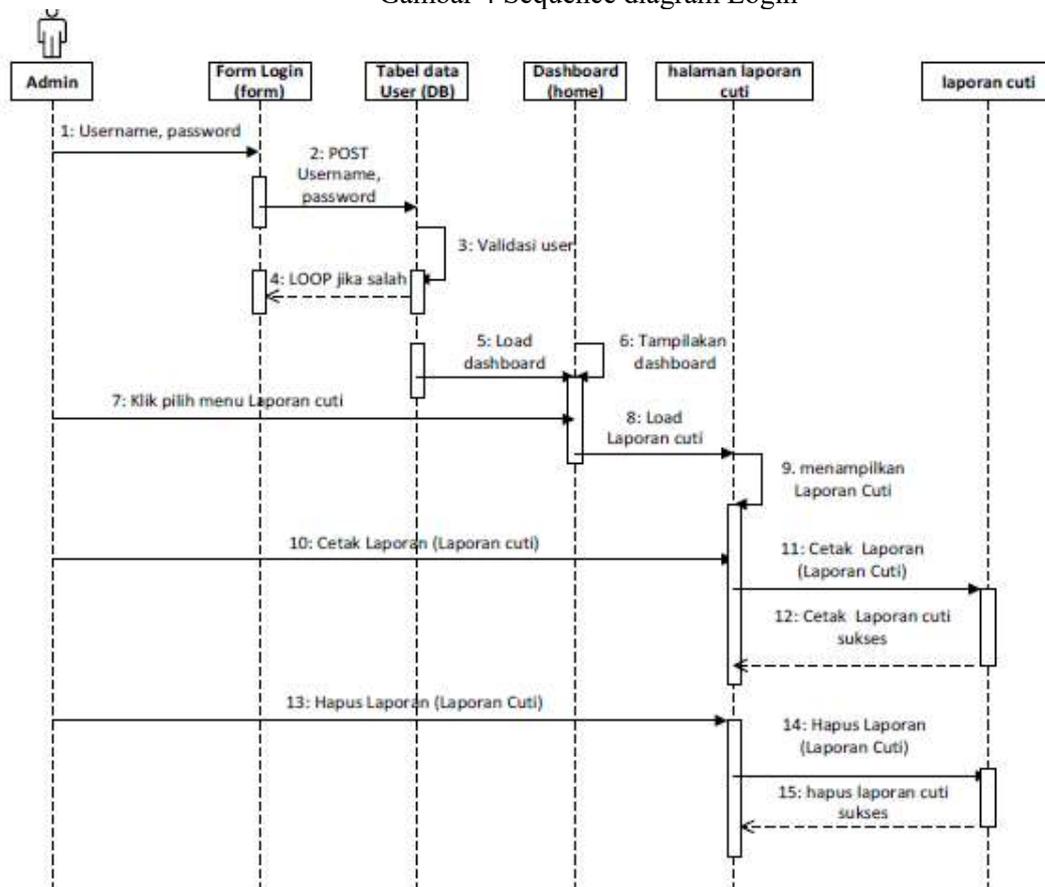
Gambar 3 Activity diagram Mengajukan Cuti, Mengelola data cuti dan Permohonan cuti

2.6.3 Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek [10]. Diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek. Oleh karena itu untuk menggambarkan diagram sekuen maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah *use case* beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu. Membuat diagram sekuen juga dibutuhkan untuk melihat scenario yang ada pada *use case*. Pada Sequence diagram Login aktivitas yang Pertama yaitu admin menginput username dan password pada form login, kemudian sistem akan mengecek username dan password pada tabel data user dan pada tabel data user akan diproses validasi, jika username dan password salah maka akan kembali ke form login, jika username dan password benar maka akan masuk ke dashboard dan menampilkan halaman dashboard kepada admin, yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4 Sequence diagram Login

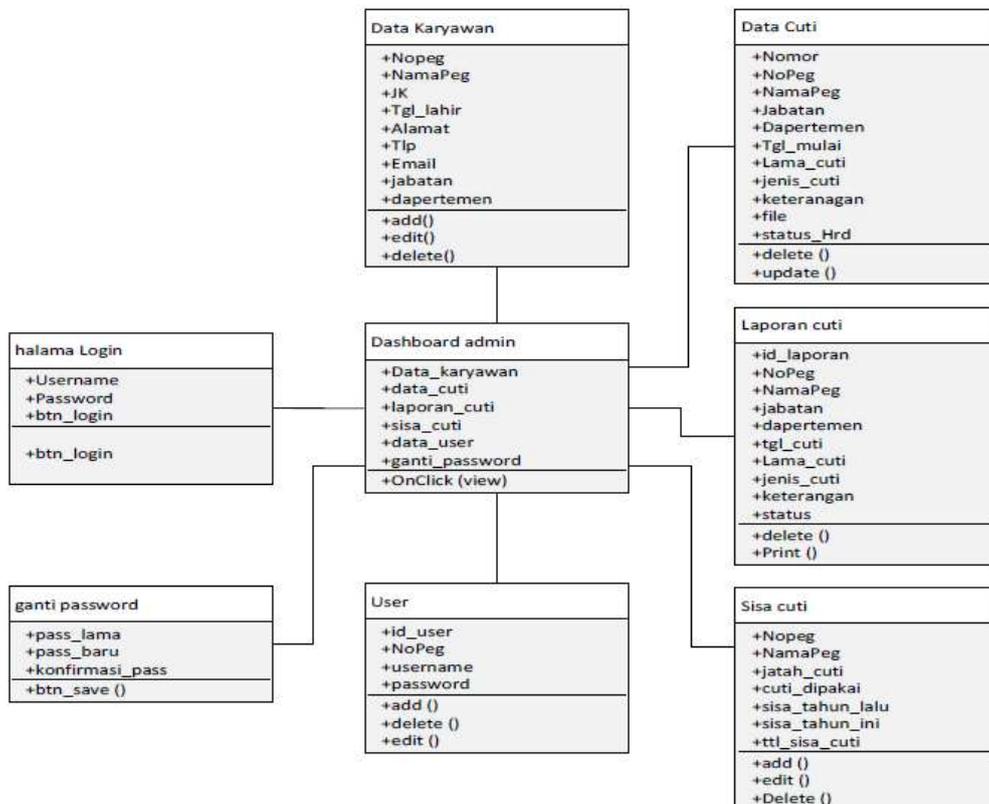


Gambar 5 Sequence diagram Mengelola Laporan Cuti

Mengelola Laporan Cuti Pertama admin memilih menu Laporan cuti pada halaman dashboard kemudian diproses untuk menampilkan laporan cuti pada halaman laporan cuti, setelah tampil admin dapat melakukan aktifitas cetak dan hapus laporan cuti yang ditunjukkan pada Gambar 5.

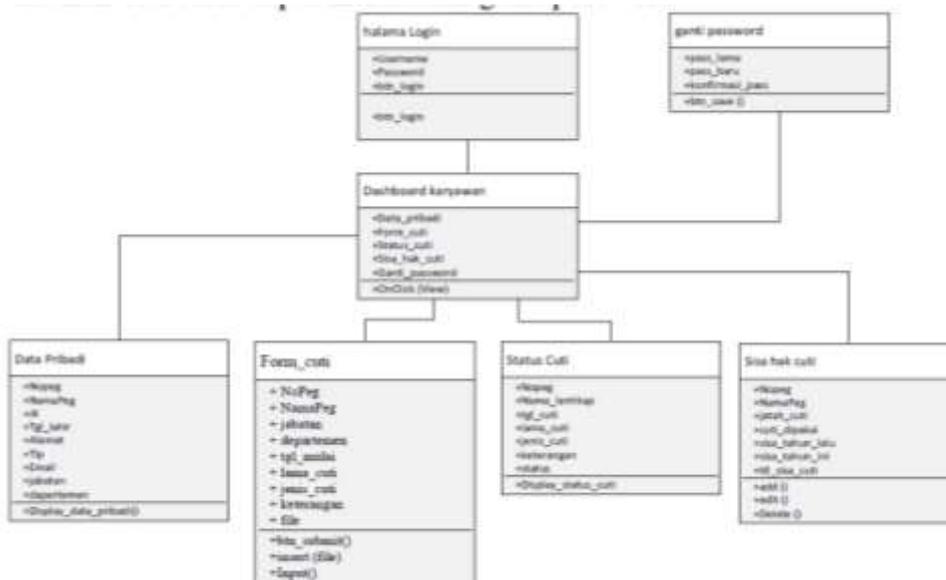
2.6.5 Class Diagram

Class diagram atau diagram kelas merupakan diagram yang memodelkan sekumpulan kelas, interface, kolaborasi dan relasi. Diagram kelas digambarkan dengan bentuk kotak. Symbol dan keterangan *class diagram*. Pada class diagram Admin/Hrd, dapat melakukan berbagai hal seperti melakukan Login, mengelola data karyawan, mengelola Data Cuti, mengelola sisa cuti, mengelola laporan cuti, mengelola user dan dapat melakukan ganti password Untuk menggambarkan antar obyek tersebut secara logik dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6 *Class diagram* pengajuan cuti

Class diagram Karyawan, Pada Class diagram karyawan ini dapat memilih menu yang diinginkan untuk mengetahui informasi seperti menampilkan data pribadi, mengajukan dan mengisi form cuti, mengetahui status cuti dan sisa hak cuti serta dapat melakukan ganti password, seperti ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7 Class diagram pimpinan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

User interface system merupakan tampilan sistem yang berfungsi sebagai perantara dalam menghubungkan user dengan proses yang dibangun. Setiap pembuatan sistem pasti membutuhkan rancangan untuk interface. Tujuan pembuatan user interface adalah untuk membuat interaksi sederhana dan membuat sistem menjadi lebih menarik. User interface yang baik adalah sebuah interface yang mudah dimengerti dan simple, semakin simple sebuah interface maka akan semakin mudah di mengerti. Berikut implementasi desain user interface dari website ini

3.1 Halaman Dashboard home

Pada gambar 5.2 merupakan halaman dashboard home yang terdapat pada website kepegawainya cuti karyawan Auto200 Denpasar, dimana pada halaman dashboard home menampilkan halaman antarmuka para user untuk memilih menu yang tertera dan mendapatkan informasi mengenai cuti , seperti pada Gamabr 8.



Gambar 8 Halaman Dashboard home

3.2 Halaman Form Pengajuan Cuti

Pada gambar 5.4 merupakan halaman form pengajuan cuti karyawan yang nantinya form ini diisi oleh karyawan untuk syarat pengajuan cuti pada website kepegawain cuti karyawan ini. Gambar interface pada website ini dapat dilihat pada Gambar 9.

Gambar 9 Halaman form pengajuan cuti

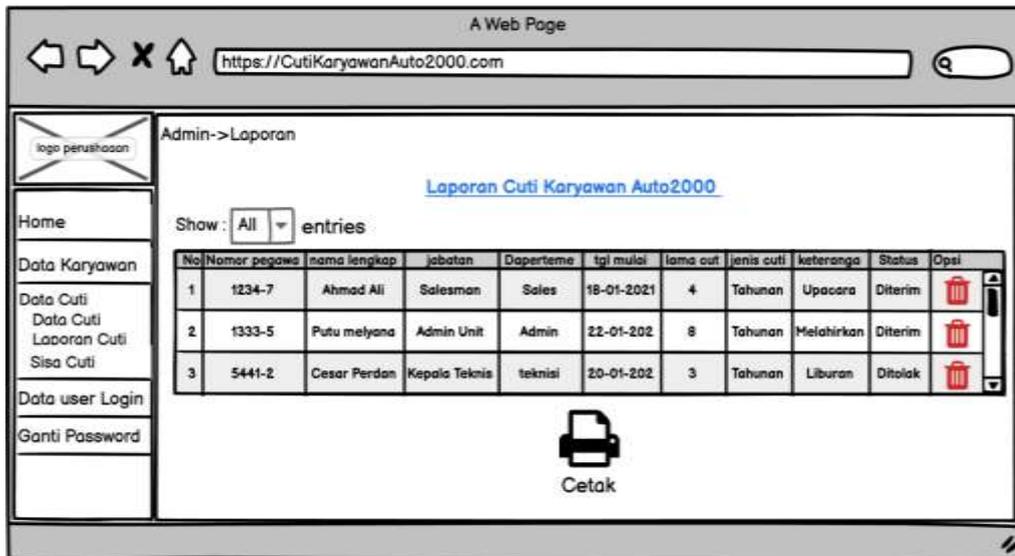
3.3 Halaman Data Cuti HRD/admin

Pada Gambar 10 merupakan halaman data cuti HRD, dimana pada halaman ini memuat berbagai data cuti karyawan yang telah melakuakn pengajuan cuti sebelumnya. Pada halaman ini HRD dapat meneruskan permohonan cuti ke pimpinan atau menghapus data permohonan cuti tersebut.

Gambar 10 Halaman data Cuti HRD/Admin

3.4 Halaman Laporan Cuti

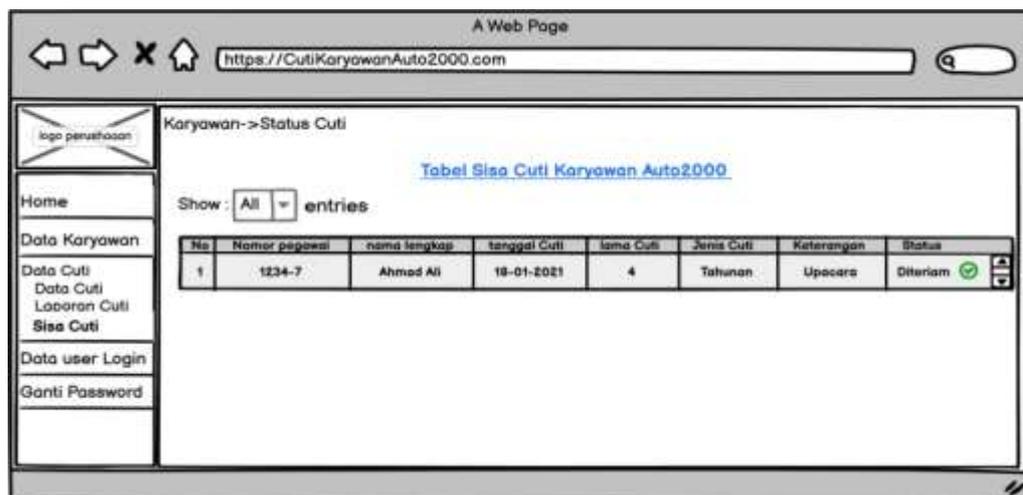
Pada Gambar 11 merupakan halaman Laporan Cuti, dimana pada halaman ini memuat berbagai data cuti karyawan yang telah diproses. Pada halaman ini Admin/Hrd dapat mencetak maupun menghapus laporan cuti tersebut, dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11 Halaman Laporan Cuti

3.5 Halaman Status Cuti

Pada gambar 12 merupakan halaman status cuti karyawan, dimana didalam halaman ini menampilkan informasi mengenai status cuti pada karyawan tersebut, baik itu status cuti yang diterima maupun ditolak. implementasi pada halaman website ini dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12 Halaman Status Cuti

4. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan penelitian di Auto 2000 Denpasar, penulis mampu mempraktekan materi yang telah di dapatkan. Penulis ingin membantu mempermudah pengajuan cuti maupun informasi mengenai cuti kepada karyawan dengan cara merancang website kepegawaian cuti karyawan pada Auto2000 Denpasar. Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan mengenai sistem informasi kepegawaian cuti karyawan berbasis website pada Auto200 di Denpasar dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu Penulis dapat melakukan perancangan website ini, adapun beberapa tahapan meliputi wawancara, pengumpulan data, observasi analisi data kemudian dilanjutkan dengan perancangan website kepegawaian cuti karyawan dengan cara menganalisis dan merancang setiap komponen menggunakan UML dengan penyajian menggunakan use case

diagram, activity diagram, sequence diagram dan class diagram. Dari perancangan website cuti ini penulis mampu merancang website tersebut.

5. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang dipaparkan, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan perlunya penyempurnaan dari analisi yang dilakukan, agar kedepannya penelitian ini sampai dengan penambahan fitur-fitur baru seperti, fitur total keseluruhan pengajuan cuti tiap tahunnya, fitur total cuti yang disetujui atau ditolak maupun yang masih menunggu, menambah fitur keamanan yang lebih kuat dan diharapkan juga sistem ini dapat digabungkan dengan sistem penggajian, penjadwalan dan sistem kepegawain lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. S. Naibaho, "Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan," *J. War.*, no. April, p. 4, 2017, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/290731-peranan-dan-perencanaan-teknologi-inform-ad00d595.pdf>.
- [2] W. S. Nugroho and V. H. Hariyanto, "Analisa Jabatan dan Penataan Kompetensi : Studi Kasus Pada Perusahaan Agrobisnis di Surabaya," *Ekonika J. Ekon. Univ. kadiri*, vol. 4, no. 2, p. 111, 2019, doi: 10.30737/ekonika.v4i2.422.
- [3] Sitanggang Andri Sahata, "Sistem Pengambilan Keputusan Dalam Pemilihan Jurusan Menggunakan Metode Eksponensial (Mpe) Di Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Jawa Barat," *Petir*, vol. 10, no. 1, 2017, doi: 10.33322/petir.v10i1.31.
- [4] M. R. Fachlevi and R. F. Syafariani, "Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Di Bagian Kepagawaian Sdn Binakarya I Kabupaten Garut," *Simetris J. Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 2, p. 553, 2017, doi: 10.24176/simet.v8i2.1436.
- [5] Fajriyah, A. Josi, and T. Fisika, "Rancang Bangun Sistem Informasi Tender Karet Desa Jungai Menggunakan Metode Waterfall," vol. 06, no. 50, pp. 111–115, 2017.
- [6] T. S. Jaya, "Pengujian Aplikasi Dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus: Kantor Digital Politeknik Negeri Lampung)," *J. Inform. J. Pengemb. IT*, vol. 3, no. 2, pp. 45–48, 2018, doi: 10.30591/jpit.v3i1.647.
- [7] A. Asfinoza, S. Puspasari, and H. Sunardi, "Sistem Informasi Penjualan Pupuk Berbasis Web pada PT. Sri Aneka Karyatama," *J. Media Infotama*, vol. 14, no. 1, 2018, doi: 10.37676/jmi.v14i1.472.
- [8] S. Julianto and S. Setiawan, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada Po. Handoyo Berbasis Online," *Simatupang, Julianto Sianturi, Setiawan*, vol. 3, no. 2, pp. 11–25, 2019, [Online]. Available: <https://journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/56/48>.
- [9] S. Kurniawan, T. Bayu, "Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Cafeteria NO Caffe di TAnjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan My.SQL," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2020.
- [10] A. Hendini, "PEMODELAN UML SISTEM INFORMASI MONITORING PENJUALAN DAN STOK BARANG (STUDI KASUS: DISTRO ZHEZHA PONTIANAK)," vol. IV, no. 2, pp. 107–116, 2016.